

# Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Kreativitas

# Empat hal yang diperhatikan dalam pengembangan kreativitas

- ▶ Pertama, memberikan **rangsangan mental** baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis.
- ▶ Kedua, menciptakan **lingkungan kondusif** yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar, dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya. Perangsangan mental dan lingkungan kondusif dapat berjalan beriringan seperti halnya kerja simultan otak kiri dan kanan.
- ▶ Ketiga, peran serta **guru** dalam mengembangkan kreativitas, artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.
- ▶ Keempat, **Peran serta orang tua** dalam mengemhangkan kreativitas anak.

1. Anak yang mendapat rangsangan (dengan melihat, mendengar, dan bergerak) akan lebih berpeluang lebih cerdas dibanding dengan sebaliknya.
2. Salah satu bentuk rangsangan yang sangat penting adalah kasih sayang (*touch*).
3. Dengan kasih sayang anak akan memiliki kemampuan untuk menyalakan berbagai pengalaman emosional dan mengolahnya dengan baik.
4. Kreativitas sangat terkait dengan kebebasan pribadi.
5. Hal itu artinya seorang anak harus memiliki rasa aman dan kepercayaan diri yang tinggi, sebelum berkreasi.
6. Pondasi untuk membangun rasa aman dan kepercayaan dirinya adalah dengan kasih sayang.

# Iklm dan Kondisi Lingkungan

- ▶ Pencahayaan
- ▶ Sentuhan Warna. Warna memiliki aspek tertentu terhadap lingkungannya, dapat membuat kita merasa penuh energi. Sementara warna lain punya efek menenangkan.
- ▶ Seni dalam Lingkungan: segala sesuatu di dinding, rak, dan semua permukaan sekitar ruangan. Meliputi poster, hiasan dinding dan foto berbingkai, hiasan kecil, ukiran, dan benda seni.
- ▶ Bunyi dan Musik. Jenis musik yang meningkatkan fungsi otak (membantu kecepatan belajar dan daya ingat) dan pengaruh pada penataan dan suasana hati.
- ▶ Aroma